

SKRIPSI

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA
SISWA KELAS III-VI SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI SD DOLOK HULUAN
KABUPATEN SIMALUNGUN
TAHUN 2021**



Oleh:

Wenny Lestari Manalu

NIM. 032017069

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA
SISWA KELAS III-VI SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI SD DOLOK HULUAN
KABUPATEN SIMALUNGUN
TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Wenny Lestari Manalu
NIM. 032017069

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wenny Lestari Manalu
NIM : 032017069
Program Studi : Ners
Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-
VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan
Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.6000

(Wenny Lestari Manalu)



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Wenny Lestari Manalu
NIM : 032017069
Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 05 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Murni S D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)

Mengetahui
Program Studi Sarjana Keperawatan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

Telah diuji
Pada tanggal, 05 Mei 2021
PANITIA PENGUJI

Ketua :

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Anggota :

1. Murni S D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Lindawati Tampubolon, S. Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Wenny Lestari Manalu
NIM : 032017069
Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Rabu, 05 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:	TANDA TANGAN
Penguji I : Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc	_____
Penguji II : Murni S D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	_____
Penguji III : Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep	_____

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wenny Lestari Manalu
Nim : 032017069
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulu Kabupaten Simlungun Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hal bebas royalti *Non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, Mei 2021
Yang Menyatakan

(Wenny Lestari Manalu)

ABSTRAK

Wenny Lestari Manalu 032017069

Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III -VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata kunci : Motivasi Belajar Daring

(xix + 57 + Lampiran)

Motivasi belajar daring merupakan faktor pendukung yang membuat seseorang mau dan dengan senang hati mengerahkan seluruh kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Pentingnya motivasi belajar untuk anak sekolah dasar yaitu agar siswa tetap memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikannya. Motivasi belajar siswa akan meningkat apabila mereka memiliki motivasi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri dan adanya dukungan dari lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner variabel motivasi belajar daring. Hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi belajar daring siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021 mayoritas berada dalam kategori tinggi yaitu 52,2%. Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa tetap tinggi walaupun pandemi covid-19 sedang mewabah. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk seluruh siswa dan tenaga kependidikan agar tetap memperhatikan motivasi belajar siswa selama menjalani pembelajaran daring.

Daftar Pustaka Indonesia (2012– 2021)

ABSTRACT

Wenny Lestari Manalu 032017069

Description of Online Learning Motivation in Class III-VI Students During the Covid-19 Pandemic at SD Dolok Huluan Simalungun Regency 2021

Prodi Ners 2021

Keywords: Online Learning Motivation

(xix + 57 + Appendix)

Motivation to learn online is a supporting factor that makes someone willing and happy to use all their abilities, skills and skills to carry out activities that are their obligation to achieve the desired goals. The importance of learning motivation for elementary school children is that students still have the motivation to continue their education. Students motivation to learn will increase if they have motivation that comes from within themselves and there is support from the surrounding environment. This study aims to determine the description of online learning motivation in grade III-VI students during the covid-19 pandemic at SD Dolok Huluan, Simalungun Regency in 2021. The research design used a descriptive design. The sampling technique used in this study was total sampling with a total sample size of 92 respondents. The instrument used is the online learning motivation variable questionnaire sheet. The results showed that the motivation to learn online for grade III-VI students during the covid-19 pandemic at SD Dolok Huluan, Simalungun Regency in 2021, the majority were in the high category, namely 52.2%. Based on the results obtained, it can be concluded that student learning motivation remains high even though the covid-19 pandemic is endemic. It is hoped that this research can be an input for all students and educational staff to pay attention to student learning motivation while undergoing online learning.

Bibliography (2012-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah “Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bimbingan, perhatian, kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan juga fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan, sekaligus dosen pembimbing sekaligus penguji I saya yang telah membimbing, membantu dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Tiurma Lenny Mariati Purba selaku kepala sekolah di SDN 091339 Dolok Hulan dan Apoh Damanik sebagai kepala sekolah SD 095151 Silaumarhat yang telah memberikan saya ijin untuk mengambil data awal dan pengumpulan data.

3. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing sekaligus penguji II yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan penelitian ini,
5. Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan penelitian ini.
6. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik, nasehat, bimbingan, membantu dalam menyelesaikan permasalahan baik dalam akademik maupun luar akademik selama menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Kepada seluruh siswa SD Dolok Hulan yang sudah bersedia menjadi responden sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda Alm. Buha Manalu dan Ibunda Rostani Purba, kakak Fifyawinda Manalu, abang Agus Manalu dan

adik Ravindo Manalu atas doa, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

10. Seluruh teman sejawat program studi Ners tahap akademik angkatan XI stambuk 2017 yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan penelitian ini dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, dan menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi dan teknik penulisan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga menjadi masukan bagi penulis dalam menyempurnakan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat dan karunia kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian kata pengantar dari penulis. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, Mei 2021

Penulis

(Wenny Lestari Manalu)

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PESYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.2.1 Tujuan umum	7
1.2.1 Tujuan khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Manfaat teoritis.	7
1.3.2 Manfaat praktis.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Konsep Motivasi Belajar	9
2.1.1 Definisi	9
2.1.2 Teori motivasi belajar.....	9
2.1.3 Jenis motivasi belajar	12
2.1.4 Fungsi motivasi belajar	13
2.1.5 Aspek motivasi belajar	14
2.1.6 Dimensi motivasi belajar.....	15
2.1.7 Faktor pendukung motivasi belajar	15
2.2 Konsep Belajar Daring	18
2.2.1 Definisi	18
2.2.2 Teori belajar.....	19
2.2.3 Manfaat pembelajaran online	21
2.2.4 Jenis pembelajaran online.....	21
2.3 Konsep Pandemi Covid-19	24
2.3.1 Definisi	24
2.3.2 Gejala infeksi virus Covid-19.....	25
2.3.3 Etiologi	25

2.3.4	Dampak Covid-19 terhadap pendidikan	26
2.4	Konsep Anak	27
2.4.1	Definisi	27
2.4.2	Fase perkembangan anak.....	27
2.4.3	Karakteristik perkembangan anak	28
BAB 3	KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	31
3.1.	Kerangka Konsep.....	31
3.2.	Hipotesis Penelitian.....	33
BAB 4	METODOLOGI PENELITIAN	34
4.1.	Rancangan Penelitian	34
4.2.	Populasi dan Sampel	34
4.2.1.	Populasi	34
4.2.2.	Sampel.....	35
4.3.	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	35
4.3.1.	Variabel penelitian	35
4.3.2.	Definisi operasional.....	35
4.4.	Instrumen Penelitian	37
4.5.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
4.5.1.	Lokasi penelitian	38
4.5.2.	Waktu penelitian	38
4.6.	Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data.....	39
4.6.1.	Pengambilan data	39
4.6.2.	Teknik pengumpulan data	39
4.6.3.	Uji validitas dan reliabilitas.....	40
4.7.	Kerangka Operasional	41
4.8.	Analisa Penelitian.....	42
4.9.	Etika Penelitian	43
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1.	Gambaran Lokasi Penelirian	45
5.2.	Hasil Penelitian.....	46
5.2.1.	Data demografi responden	46
5.2.2.	Motivasi belajar daring.....	47
5.3.	Pembahasan	48
5.3.1.	Gambaran data demografi responden berdasarkan usia pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun tahun 2021	48
5.3.2.	Gambaran data demografi responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun tahun 2021	49
5.3.3.	Gambaran data demografi responden berdasarkan pekerjaan orangtua pada siswa kelas III-VI selama	

pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021	50
5.3.4. Gambaran data demografi responden berdasarkan pendidikan orangtua pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021	51
5.3.5. Gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III- VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021.....	53
5.4. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1. Simpulan	56
6.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Lembar persetujuan responden (<i>Informed consent</i>).....	62
2. Lembar kuesioner	63
3. Flowchart	65
4. Master data	66
5. Hasil output distribusi frekuensi	70
6. Usulan judul.....	72
7. Surat pengambilan data awal	74
8. Surat keterangan layak etik	75
9. Surat permohonan ijin penelitian.....	76
10. Surat ijin melaksanakan penelitian.....	77
11. Surat selesai melakukan penelitian	79
12. Dokumentasi	81
13. Lembar konsultasi.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulu Kabupaten Simalungun Tahun 2021	35
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan Orngtua Dan Pendidikan Orngtua) Di SD Dolok Hulu Kabupaten Simalungun Tahun 2021.....	46
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI SD Dolok Hulu Kabupaten Simalungun Tahun 2021	47

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konseptual Gambaran Motivasi Belajar Daring Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021	32
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021	42

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021	48
Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021	49
Diagram 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021	50
Diagram 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Orangtua Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021	51
Diagram 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid 19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021	53



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan virus baru yang sudah menyebar dan terus mengalami peningkatan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Hal ini berdampak dalam sistem pendidikan, dimana yang biasanya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka dan akan dibimbing dan diawasi oleh guru akan berubah dimana pembelajaran dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (daring) dan akan didampingi oleh orangtua. Keadaan ini berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya perubahan terhadap peserta didik yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya (Cahyani et al, 2020).

Menurut Moskovsky et al (2013), motivasi belajar adalah penggerak yang akan mendorong pelajar untuk dapat memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pelajarannya. Pelajar yang memiliki semangat motivasi yang lebih tinggi akan lebih mudah memahami pelajarannya yang akan membuat pelajar tersebut lebih unggul dalam segala hal dan akan lebih terampil dalam bidang pelajaran dalam waktu yang lama dibandingkan pelajar yang tidak memiliki motivasi sama sekali. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap, kepercayaan diri, bakat, kepintaran, komunikasi serta kesadaran diri yang dimiliki oleh pelajar tersebut. Menurut Cook & Artino (2016), motivasi ialah suatu proses berlangsungnya suatu langkah dengan tujuan agar dapat dimulai dari dasar dan dapat dipertahankan hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam nilai



harapan teori, motivasi merupakan kunci untuk mencapai kesuksesan sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh orang-orang yang memiliki motivasi yang tinggi.

Menurut Labrie & Clement (1986), motivasi lebih merujuk kepada perilaku pelajar yang diacukan kepada tujuannya dalam memotivasi dirinya, sehingga pada saat pelajar meningkatkan motivasinya dia akan lebih fokus kepada tujuan hidupnya sendiri sehingga pelajar tersebut dapat termotivasi dengan baik.

Pelajar yang termotivasi dari dirinya sendiri akan berusaha, semangat dan terinspirasi, menjalani kesehariannya sesuai dengan keinginannya dan menikmati proses yang dijalaninya, lebih kuat apabila mengalami kegagalan dan memiliki strategi yang baik untuk menumbuhkan semangatnya kembali sehingga mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginannya. Dengan kata lain bahwa pelajar yang termotivasi akan menunjukkan tingkah laku yang baik dan semangat yang lebih tinggi dibandingkan dari pelajar yang tidak memiliki motivasi sama sekali.

Menurut Cahyani et al (2020), motivasi belajar daring siswa selama pandemi Covid-19 menurun yang disebabkan oleh situasi belajar siswa yang tidak dapat dipantau oleh guru dan kondisi lingkungan yang kurang kondusif sehingga menyebabkan semangat dan motivasi belajar siswa berkurang sehingga proses belajar tidak berjalan secara efektif dan efisien. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrah & Muafiah (2018), bahwa motivasi belajar daring siswa selama pandemi Covid-19 sangat tinggi karena adanya hasrat dan keinginannya untuk berhasil.

Menurut Indah et al (2020), motivasi belajar untuk sekolah dasar sangatlah penting karena berhubungan dengan semangat dan tujuan hidupnya. Dimana:

sekolah dasar merupakan langkah pertama yang ditempuh oleh siswa untuk menggapai apa yang diinginkannya ataupun cita-citanya. Apabila dilangkah awal siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik maka siswa tersebut akan selalu semangat di jenjang yang lebih tinggi oleh karena itu penting untuk membangun motivasi belajar siswa dari awal dan harus mempertahankan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 12 desember 2020 di SDN 091339 Dolok Hulan Kabupaten Simalungun, sebanyak 10 orang responden, penulis mendapatkan data yaitu motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 9 (90%) responden, motivasi belajar tinggi 1 (10%) responden dan untuk motivasi belajar sedang dan rendah 0 (0%).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita atau semangat individu, kemampuan, kondisi individu, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam mengajar siswa dan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu adanya penghargaan yang akan didapatkan dari hasil yang dia dapat yaitu misal nilai yang bagus. Lingkungan belajar yang kondusif akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan kegiatan belajar yang menarik akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran (Indah et al, 2020).

Menurut Siregar et al (2020), penyebab penurunan minat dan motivasi belajar disebabkan oleh kurangnya jarak antar guru dan siswa yang menyebabkan

siswa mudah merasa jenuh karena tugas-tugas yang banyak sehingga hal tersebut menyebabkan motivasi siswa lambat laun menurun; kurangnya pengawasan dan perhatian, dengan pembelajaran daring menyebabkan guru susah untuk mengawasi pembelajaran siswa sehingga siswa tidak dapat mengontrol cara belajarnya; terbatasnya pilihan metode pembelajaran dalam hal ini apabila dalam belajar tatap muka akan lebih mudah untuk menentukan metode belajar yang lebih menyenangkan akan tetapi dengan pembelajaran online menyebabkan guru sulit untuk membuat metode pembelajaran sehingga metodenya hanya itu-itu saja yang menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa berkurang; yang terakhir yaitu pengontrolan diri yang masih belum matang dimana pada anak SD kita ketahui masih membutuhkan orang yang lebih dewasa untuk dapat mengontrol semua aktivitas yang dilakukan. Apabila tidak dikontrol akan menyebabkan mereka untuk tidak melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik.

Menurut Hartnett (2016), pelajar yang memiliki motivasi rendah akan lebih rendah niatnya dalam mengikuti pembelajaran karena dia merasa dirinya kurang kompeten dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Siswa yang seperti ini akan merasa bahwa apapun yang dikerjakan olehnya akan sia-sia dan tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam motivasi ekstrinsik lebih mengarah kepada pengaruh dari luar yaitu seperti hukuman yang akan diterima apabila tidak dilaksanakan ataupun hadiah yang akan diterima apabila dia berhasil. Menurut Susilawati & Supriyatno (2020), Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu perhatian, kepercayaan, kepuasan dan relevansi. Komponen pertama adalah perhatian yang dilakukan untuk mengetahui apakah

kegiatan pembelajaran menggunakan *WhatsApp* dapat meningkatkan keingintahuan dan perhatian siswa. Komponen kedua adalah relevansi yang digunakan untuk menentukan apakah kegiatan tersebut relevan dengan kebutuhan siswa. Model ini juga menilai apakah aktivitas menanamkan kepercayaan pada siswa dan apakah kegiatan online membawa kepuasan bagi siswa.

Menurut Marzoghi dalam Al Dhamit & Kreishan (2016), hal pertama yang paling berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak harus dari dirinya sendiri dimana siswa yang ingin menunjukkan kemampuannya kepada gurunya dan mendapatkan nilai yang tinggi dan prestasi yang bagus melebihi dari rekannya sehingga membuat siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menggapai apa yang di inginkan dan mereka juga akan bekerja semaksimal mungkin.

Menurut Al Baqi & Setiawan (2020), Meningkatkan motivasi belajar dengan metode *mind map*, dimana *mind map* adalah metode untuk meningkatkan aktivitas berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pemikiran dari berbagai sisi. Dalam metode *mind map* siswa lebih aktif dalam menggambar dan memusatkan pikirannya ke dalam peta konsep. Dalam penelitiannya metode pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat lebih baik. Menurut Dwayri dalam Al-Dhamit & Kreishan (2016), dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan dukungan orang tua dimana orang tua berperan mendukung siswa dalam proses belajar mulai dari menyediakan waktu untuk mengajari anak sehingga si anak dapat lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar. Menurut

Abeysekera & Dawson (2015), pembelajaran di luar kelas akan lebih meningkatkan motivasi belajar anak yang berasal dalam dirinya, dimana dengan diluar ruangan mereka akan lebih leluasa dalam belajar dan mereka akan dibagi kedalam kelompok-kelompok yang dapat membuat mereka lebih semangat. Menurut Bartholomew et al (2018), peranan guru dalam proses belajar sangat lah penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini diharapkan peranan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan walaupun dalam pembelajaran online.

Menurut Ditta et al (2020), bahwa dengan menonton video pembelajaran akan membangkitkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga. Penerapan video pembelajaran akan membantu guru dalam penyampaian bahan ajar dan efektif digunakan pada masa pandemi ini. Guru hanya membuat interaksi dari pembuatan video untuk ditunjukkan kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik akan melakukan penelitian tentang gambaran motivasi belajar daring siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah “Bagaimana gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian**1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran motivasi belajar daring siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi data demografi responden berdasarkan (usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua) pada siswa kelas III-VI SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021.
2. Mengidentifikasi tingkat motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk seluruh siswa dan tenaga kependidikan dapat memperhatikan kembali motivasi belajar siswa selama menjalani pembelajaran daring.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengkaji kembali bagaimana motivasi belajar daring pada siswa sekolah dasar.

2. Bagi orangtua responden

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengetahui motivasi belajar anaknya selama pandemi covid-19 sehingga dapat selalu mendampingi anaknya saat melaksanakan pembelajaran daring.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan pengetahuan mengenai motivasi belajar siswa sehingga dapat menjadi masukan untuk meneliti tentang motivasi belajar daring siswa SD.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Konsep Motivasi Belajar

2.1.1. Definisi

Menurut Siagian dalam Oktiani (2017), motivasi belajar merupakan faktor pendukung yang membuat seseorang mau dan dengan senang hati mengerahkan seluruh kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Cook & Artino (2016), motivasi ialah suatu proses berlangsungnya suatu langkah dengan tujuan agar dapat dimulai dari dasar dan dapat dipertahankan hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam nilai harapan teori, motivasi merupakan kunci untuk mencapai kesuksesan sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh orang-orang yang memiliki motivasi yang tinggi.

2.1.2. Teori motivasi belajar

Menurut Oktiani (2017), teori motivasi dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan isi dan pendekatan proses. Pendekatan isi meliputi teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, teori ERG dan teori Kebutuhan Mc Clelland. Kemudian pendekatan proses terdiri dari teori pengharapan, teori keadilan dan teori penentuan tujuan.

1. Teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow

Teori kebutuhan Abraham Maslow dibagi menjadi lima bagian: kebutuhan dasar manusia menurut Robbins dan Judge yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologi/ *Physiological needs*, meliputi rasa lapar, haus, seksual, berlindung, dan kebutuhan fisik lainnya.
- b. Kebutuhan rasa aman/ *safety needs*, meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional.
- c. Kebutuhan social/ *social needs*, rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan.
- d. Kebutuhan penghargaan/ *esteem needs*, mencakup faktor penghargaan internal seperti rasa hormat diri, otonomi, dan pencapaian, serta faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan, dan perhatian.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri/ *self actualization needs*, yaitu dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecapakannya, meliputi pertumbuhan, pencapaian, potensi, dan pemenuhan diri sendiri.

2. Teori ERG (*Existense, Relatendness dan Growth*)

Menurut Robbins dan Judge teori ERG dikemukakan oleh Clayton Alderfer, dimana semakin tidak terpenuhi suatu kebutuhan seseorang, maka, semakin besar pula keinginannya untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Keinginan untuk mendapatkan kebutuhan yang lebih tinggi akan semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi. Sebaliknya, semakin sulit mendapatkan sesuatu yang

tingkatnya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih mendasar.

3. Teori kebutuhan Mc Clelland

Teori ini mengemukakan tiga kebutuhan yang dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi individu, yaitu:

- a. Kebutuhan pencapaian/ *need for achievement*, yaitu keinginan untuk lebih, mencapai standar-standar, dan lebih berusaha lebih keras untuk berhasil. Karakteristik individu yang sudah memiliki kebutuhan pencapaian yang baik akan memiliki prestasi yang tinggi, dimana individu tersebut lebih menyukai suatu pekerjaan yang membutuhkan tanggung jawab sendiri, adanya umpan balik dan memiliki resiko tingkat sedang.
- b. Kebutuhan akan kekuasaan/ *need for power* yaitu kebutuhan untuk memiliki pengaruh, menjadi berpengaruh, dan mampu mengendalikan individu lain.
- c. Kebutuhan afiliasi/ *need for affiliation*, yaitu keinginan untuk menjalin hubungan antar individu yang baik dan ramah.

4. Teori harapan

Teori harapan/ *expectancy theory* dikembangkan oleh Victor Vroom, yang menjelaskan bahwa kekuatan untuk bertindak tergantung dari harapan yang dimiliki oleh individu, dimana dengan melakukan tindakan tersebut dia akan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkannya..

5. Teori penentuan tujuan

Menurut teori penentuan tujuan/ *goal setting theory* bahwa dengan tujuan yang lebih rinci dan sulit serta umpan balik akan mempengaruhi tingkat kerja yang lebih baik. Penentuan tujuan dibagi menjadi empat mekanisme yang berkaitan dengan motivasi yaitu:

- a. Tujuan mengarahkan perhatian, secara pribadi tujuan berarti memfokuskan perhatian pada sesuatu yang relevan dan penting.
- b. Tujuan mengatur usaha, Tujuan ini tidak hanya menjadikan persepsi individu menjadi lebih selektif akan tetapi memotivasi untuk bertindak.
- c. Tujuan meningkatkan ketekunan, ketekunan berkaitan dengan usaha yang dilakukan untuk suatu tugas dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- d. Tujuan mendorong strategi dan rencana tindakan, tujuan membantu individu untuk mengembangkan strategi dan rencana tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan.

2.1.3. Jenis motivasi belajar

Menurut Sardiman A. M dalam Syaparuddin & Elihami (2020), motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu:

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri individu sendiri tanpa adanya dorongan dari luar. Sebagai contoh, seseorang senang menulis, tanpa ada yang menuruhnya ,dimana dia selalu menulis

hal-hal yang menurutnya penting. Motivasi intrinsik dalam belajar adalah sebagai bentuk motivasi belajar yang berasal dari diri sendiri dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa dorongan dari orang lain. Dalam motivasi instrinsik individu dituntut untuk menumbuhkan dan mengembangkan motivasi yang ada dalam dirinya sendiri.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri individu, seperti untuk mendapatkan nilai, ijazah, hadiah, persaingan, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri.

2.1.4. Fungsi motivasi belajar

Menurut Sardiman dalam Syaparuddin & Elihami (2020), terdapat 3 fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong individu untuk bertindak, sebagai penggerak dan pendorong. Motivasi dalam hal ini sebagai pendukung dan penggerak untuk melakukan setiap kegiatan yang dilakukan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan arah yang akan dicapai.

Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah yang benar dan kegiatan harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan atau kegiatan apa yang akan dilakukan sejalan dengan tujuan yang akan dicapai.

2.1.5. Aspek-aspek motivasi belajar

Menurut Maily K. Gwing dalam Cahyani et al (2020), terdapat empat aspek-aspek motivasi belajar yaitu:

1. Dorongan mencapai sesuatu

Siswa akan terdorong untuk lebih semangat untuk mencapai keinginan dan harapannya.

2. Komitmen

Komitmen yaitu aspek yang sangat mempengaruhi proses belajar. Dimana dengan komitmen yang tinggi siswa akan memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar dan mampu menyelesaikan tugas yang dimiliki dengan baik.

3. Inisiatif

Siswa harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk dapat memunculkan ide yang baru sehingga akan mendukung keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan.

4. Optimis

Siswa harus memiliki sikap optimis, tidak mudah menyerah dan percaya diri dalam menghadapi tantangan sehingga dapat berkembang dan tumbuh dengan baik.

2.1.6. Dimensi motivasi belajar

Menurut Frieth dalam Alawiyah (2020), dimensi motivasi belajar yaitu:

1. Rasa ingin tahu
2. *Positive thinking*
3. Sikap
4. Kebutuhan
5. Kompeten
6. Motivator eksternal

2.1.7. Faktor pendukung motivasi belajar

Menurut Cahyani et al (2020), terdapat dua faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya:

1. Faktor internal
 - a. Cita-cita dan aspirasi

Salah satu faktor pendukung yang dapat memperkuat semangat dalam belajar yaitu dengan cita-cita. Aspirasi adalah harapan atau keinginan yang dimiliki seseorang dan selalu menjadi tujuan dari perjuangan yang telah dimulai.

b. Kemampuan peserta didik

Motivasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan dimaksudkan segala potensi yang dimiliki baik dari segi intelektual maupun psikomotor.

c. Kondisi peserta didik

Kondisi secara fisiologi peserta didik mempengaruhi motivasi belajar yaitu seperti kesehatan dan panca indra. Ketika peserta didik sehat dan memiliki panca indra yang baik, peserta didik telah memiliki peluang untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikannya.

d. Keadaan psikologis peserta didik

1) Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang apabila diasah dan dikembangkan melalui belajar akan membantu untuk meraih kesuksesan.

2) Intelegensi yaitu kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

3) Sikap yaitu pada saat peserta didik belajar dalam keadaan atau suasana senang, cara guru dalam mengajar yang baik dan sebagainya akan membuat peserta didik semangat sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

- 4) Persepsi peserta didik tentang belajar, manfaatnya dan keuntungan yang didapatkan ketika belajar juga mempengaruhi kemauan untuk terus belajar.
- 5) Minat yaitu pada saat peserta didik memiliki minat yang besar terhadap pelajaran, ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya.
- 6) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran diantaranya: perasaan, ingatan, keinginan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik juga mempengaruhi motivasi dalam belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor yang berasal dari luar peserta didik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya:

- a. Kondisi lingkungan belajar, kondisi lingkungan yang kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat peserta didik.
- b. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar.
- c. Lingkungan sosial masyarakat, ketika peserta didik merasa diakui keberadaannya dengan diikutsertakan dalam kegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangat dalam belajar.

- d. Lingkungan sosial keluarga, hubungan antara anak dan orangtua yang harmonis dan saling menghargai juga akan meningkatkan motivasi belajar anak.
- e. Lingkungan non sosial, terbagi dua yaitu lingkungan alamiah dan instrumental. Lingkungan alamiah, artinya dukungan, kasih sayang dan kebiasaan-kebiasaan keluarga yang baik akan turut mempengaruhi motivasi belajar anak. Sedangkan faktor instrumental seperti fasilitas atau sarana atau prasarana yang disediakan oleh sekolah.

2.2. Konsep Belajar Daring

2.2.1. Defenisi

Menurut Dhull & Sakshi dalam Fitriyani et al (2020), Pembelajaran daring adalah pemanfaatan media internet dalam proses belajar mengajar. Dalam belajar daring siswa akan memiliki waktu yang lebih banyak dan dapat belajar dimana dan kapanpun. Siswa dan guru dapat melakukan pembelajaran melalui beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.

Menurut Nadia (2020), pembelajaran daring adalah pembelajaran berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media *online* di dunia pendidikan. Pelaksanaan belajar daring diperlukan peralatan dan teknologi untuk mengakses secara online dimana dan kapan saja seperti *handphone*, laptop dan

kuota internet yang memadai sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.

2.2.2. Teori belajar

Menurut Thoifuri dalam Oktiani (2017), Secara garis besar teori belajar dikategorikan menjadi tiga yaitu:

1. Teori belajar psikologi daya

Menurut teori ini, dalam belajar harus didasari oleh kesiapan mental individu yang terdiri dari daya (kekuatan) yang dimiliki, seperti daya mengamati, mengingat, menanggapi, dan berpikir dimana semua hal tersebut akan terlaksana apabila adanya latihan. Teori ini memandang bahwa belajar pada ilmu pengetahuan telah memiliki nilai yang terletak pada kebiasaannya bukan pada materinya. Artinya bahwa materi yang dipelajari oleh individu tidaklah penting, yang penting adalah pengaruhnya bagi individu tersebut. Dari teori psikologi daya ini, menuntut guru untuk lebih aktif dan kreatif. Guru harus mampu menimbulkan respon siswanya baik dalam kelas maupun diluar kelas, yang artinya guru tidak hanya sekedar menyampaikan mata ajar kepada siswanya. Guru berposisi sebagai stimulant, dimana guru harus memiliki persiapan yang sangat baik dengan berbagai materi yang akan diajarkankan, media yang akan digunakan dan evaluasi yang akan dilakukan.

2. Teori belajar asosiasi

Pembuat teori ini adalah Herman Ebbinghaus dalam eksperimennya menyatakan bahwa manusia mempunyai kemampuan mengingat. Kemampuan verbal berupa ungkapan kata-kata atau tindakan yang dapat menghubungkan stimulant satu dengan yang lainnya sehingga menjadi respons yang signifikan. Dapat dikatakan bahwa tidak ada respon apabila tidak ada stimulant. Hubungan respon dan stimulant merupakan satu kesatuan. Siswa adalah respon dan guru adalah stimulannya. Teori asosiasi lebih menekankan pada pentingnya perilaku yang timbul karena hubungan respons dan stimulan, bukan kognitif atau kecerdasan pikiran seseorang dalam merespon stimulant. Karena bagaimanapun kecerdasan seseorang tidak akan memberi signifikansi pada dirinya sendiri, jika salah dan sulit menerapkannya dalam bentuk perilaku.

3. Teori belajar gestalt

Jika teori belajar asosiasi menekankan pada perilaku, maka teori belajar gestalt berorientasi pada pentingnya kognitif yang diperoleh dari kecerdasan intelektual seseorang dalam memahami sesuatu. Disamping menekankan pada pemahaman, ada juga yang menekankan pada ingatan. Keduanya menjadi bagian dari teori gestalt yang sebagai wujud pembelajaran dalam menanggapi fenomena lingkungannya.

2.2.3. Manfaat pembelajaran online

Menurut Soekartawi dalam Anugrahana (2020), Pembelajaran online bermanfaat terhadap kegiatan pembelajaran di kelas (*classroom instruction*) yaitu sebagai:

1. Suplemen, dimana jiwa siswa memiliki kebebasan untuk memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran daring atau tidak, dalam hal ini siswa tidak ada paksaan untuk mengakses materi pembelajaran daring.
2. Komplemen, dimana pembelajaran daring diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan atau remedial bagi siswa di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.
3. Substitusi, dimana pembelajaran daring diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran yang diterima selama belajar di kelas.

2.2.4. Jenis pembelajaran online

Menurut Belawati (2020), Jenis belajar online berdasarkan desain penggunaannya dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pembelajaran online murni (*full online learning*)

Pembelajaran yang sepenuhnya dilaksanakan secara online atau online murni semakin populer karena dapat memberikan fleksibilitas waktu belajar yang sangat tinggi. Pada pembelajaran online murni, seluruh kegiatan pembelajaran dan bahkan administrasi pembelajaran dilakukan secara online, mulai dari registrasi, pembayaran, pemberian

materi pembelajaran, layanan bantuan belajar dan interaksi, pemberian dan penilaian tugas-tugas pembelajaran, hingga asesment hasil belajar atau ujian.

2. Pembelajaran modus kombinasi (*blended learning*)

Pembelajaran kombinasi antara tatap muka dan berbasis teknologi merupakan program pembelajaran yang prosesnya dirancang untuk menggunakan teknologi sebagai pendukung pertemuan-pertemuan tatap mukanya (bisa pada tingkatan matakuliah atau mata pelajaran, ataupun pada tingkat program secara keseluruhan). Seberapa banyak pengguna teknologi yang digunakan tergantung dari tujuan pembelajaran dan ketersediaan teknologi itu sendiri.

3. *Massive open online course (MOOCs)*

MOOCs adalah pembelajaran online secara terbuka (tidak ada prasyarat) secara massif. *MOOCs* pada umumnya pembelajaran online murni (*full online*), tetapi sekarang ada juga praktik *MOOCs* yang dicampur seperti yang diselenggarakan oleh *The Commonwealth of Learning (CoL)* yang mengkombinasikan penyampaian materi secara *offline* dengan interaksi secara online. Dari segi metode interaksi kebanyakan menggunakan metode dengan pendekatan pembelajaran seperti layaknya di dalam kelas (model desain tipe kelas).

Menurut Khoirunnissa, (2020) Penerapan pembelajaran online dilakukan melalui berbagai macam media online dengan tujuan agar pembelajaran dapat

tersampaikan dengan baik kepada siswa. Jenis-jenis media pembelajaran online, yaitu:

1. Berbasis *E-learning*

E-learning adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis web yang dapat diakses dari jarak jauh, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku di dalam ruangan akan tetapi dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

2. Video

Penggunaan video dalam menyampaikan materi kepada siswa merupakan suatu inovasi guru dalam pembelajaran. Penerapan video pembelajaran akan membantu guru dalam penyampaian bahan ajar dan efektif digunakan pada masa pandemi ini. Guru hanya membuat interaksi dari pembuatan video untuk ditunjukkan kepada siswa.

3. *WhatsAppgroup*

Aplikasi *whatsapp* mempunyai fitur yang dapat menyimpan dokumen baik dalam bentuk *Microsoft word, Pdf, excel dan powerpoint*. Pada kegiatan berbagi dokumen menggunakan *whatsapp* akan lebih mudah. Aplikasi *whatsapp* bisa digunakan untuk meneruskan pesan hingga memudahkan siswa dalam kegiatan mengirim dan berbagi pesan dengan guru maupun siswa lain. Aplikasi *whatsapp* juga memiliki fitur *voice note* yang dapat memudahkan guru mengirimkan pesan dalam suara agar siswanya lebih mengerti.

4. *Google classroom*

Menurut Swita Teknologi *google classroom* merupakan sarana yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan komunikasi jarak jauh antara guru dan siswa, terutama pada kelas pengelolaan konten digital. Aplikasi *google classroom* merupakan teknologi komunikasi yang yang bisa digunakan pada proses belajar.

Teknologi ini memiliki kemampuan dalam penggunaannya dengan metode pembelajaran secara *e-learnig* dan *online*. Seluruh siswa yang menerapkan pembelajaran ini memperoleh kesempatan yang sama, sebagai saran belajar bersama dan menerima serta membaca materi yang tertera di *google classroom*, kemudian mengirimkan tugas dari jarak jauh sehingga dapat menampilkan penilaian tugas tersebut secara keterbukaan.

2.3. Konsep Pandemi Covid-19

2.3.1. Definisi

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020), *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCov-2). *SARS-Cov-2* merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory*

Syndrome (SARS). Menurut Yurianto dan Wibowo dalam Abidin et al (2020), menyatakan tanda gejala covid-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas dengan masa inkubasi 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

2.3.2 Gejala infeksi virus covid-19

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien akan mengalami nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitas, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman, pembauan atau ruam kulit (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

2.3.3 Etiologi

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020), penyebab covid-19 adalah virus yang tergolong dalam *family coronavirus*. *Coronavirus* merupakan virus RNS *strain* tunggal positif, berkapsul dan bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada *coronavirus* yaitu : protein N (nukleokapsid), glikoprotein M (membrane), glikoprotein spike S (spike), protein E (selubung). Terdapat empat genus yaitu *alphacoronavirus*, *betacoronavirus*, *gammacoronavirus*, dan *deltacoronavirus*. Berdasarkan studi epidemiologi dan virology saat ini membuktikan bahwa covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui

droplet dan juga dapat menular melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi.

2.3.4 Dampak Covid-19 terhadap pendidikan

Dalam rangka menanggulangi pandemi covid-19, Indonesia telah menerapkan berbagai langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan atau mobilisasi penduduk, dan pembatasan perjalanan internasional (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Dampak yang ditimbulkan dari *social distancing* ini yaitu pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, menteri pendidikan dan budaya menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dari himbauan tersebut mengharuskan lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yaitu dengan metode online atau dalam jaringan (daring) (Cahyani et al 2020).

2.4. Konsep Anak

2.4.1. Defenisi

Menurut Walansendow et al (2016), Anak usia sekolah dasar merupakan anak yang berada pda usia 6-12 tahun. Masa usia sekolah sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga kurang lebih dua belas tahun. Karakteristik utama usia sekolah adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam berbagai hal diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam berbahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik.

2.4.2. Fase perkembangan anak

Menurut Wong (2017), fase perkembangan anak dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Balita: 1 sampai 3 tahun
2. Prasekolah: 3 sampai 6 tahun

Periode ini, yang berlangsung sejak anak-anak mencapai gerakan tegak sampai mereka masuk sekolah, ditandai dengan aktivitas dan penemuan yang intens. Masa ini adalah masa perkembangan fisik dan kepribadian. Perkembangan motorik terus berkembang. Anak-anak pada usia ini memperoleh bahasa dan hubungan sosial yang lebih luas, mempelajari standar peran, memperoleh pengendalian diri dan penguasaan, mengembangkan kesadaran yang meningkat akan ketergantungan dan kemandirian, dan mulai mengembangkan konsep diri.

3. Anak Menengah: usia 6 sampai 11 atau 12 Tahun

Sering disebut sebagai usia sekolah, periode perkembangan ini adalah saat anak diarahkan menjauh dari kelompok keluarga dan berpusat di sekitar dunia hubungan teman sebaya yang lebih luas. Ada kemajuan yang stabil dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial dengan penekanan pada pengembangan kompetensi keterampilan. Kerja sama sosial dan perkembangan moral awal menjadi lebih penting dengan relevansi untuk tahap kehidupan selanjutnya. Ini adalah masa kritis dalam pengembangan konsep diri.

4. Masa Kanak-kanak: Usia 11 hingga 19

Periode penuh gejolak pematangan dan perubahan yang cepat yang dikenal sebagai masa remaja dianggap sebagai masa transisi yang dimulai pada permulaan pubertas dan berlanjut hingga memasuki dunia orang dewasa biasanya lulus SMA. Kematangan biologis dan kepribadian disertai dengan gejolak fisik dan emosional, dan ada pendefinisian ulang konsep diri. Pada akhir masa remaja, anak muda mulai menginternalisasi semua nilai yang dipelajari sebelumnya dan berfokus pada identitas individu, bukan kelompok.

2.4.3. Karakteristik perkembangan anak

Menurut Wong, (2017) Anak dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang unik. Beberapa karakteristik anak sesuai aspek-aspek yang ada pada anak. Beberapa teori tersebut diantaranya:

1. Karakteristik perkembangan

- a. Ketidaksesuaian antara tingkat perkembangan anak dan keterampilan yang dibutuhkan untuk aktivitas.
- b. Keingintahuan alami untuk menjelajahi lingkungan.
- c. Keinginan untuk menegaskan diri sendiri dan menantang aturan.
- d. Pada anak yang lebih besar, keinginan untuk persetujuan dan penerimaan teman sebaya.

2. Karakteristik kognitif (spesifik usia)

- a. Bayi- sensorimotor: menjelajahi lingkungan melalui rasa dan sentuhan.
- b. Anak kecil- keabadian objek: secara aktif mencari objek yang menarik, sebab dan akibat: kurangnya kesadaran akan bahaya; konsekuensial, penalaran transduktif: mungkin gagal untuk belajar dari pengalaman (misalnya, merasa jatuh dari langkah sebagai jenis bahaya yang berbeda dari memanjat pohon); pemikiran magis dan egosentris: tidak mampu memahami bahaya bagi diri sendiri atau orang lain.
- c. Anak usia sekolah- Proses kognitif transisi: tidak dapat sepenuhnya memahami hubungan sebab akibat, mencoba tindakan berbahaya tanpa perencanaan rinci tentang konsekuensinya.



d. Remaja- Operasi formal: disibukkan dengan pemikiran abstrak, dan kehilangan pandangan akan realitas, dapat menyebabkan perasaan rentan.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



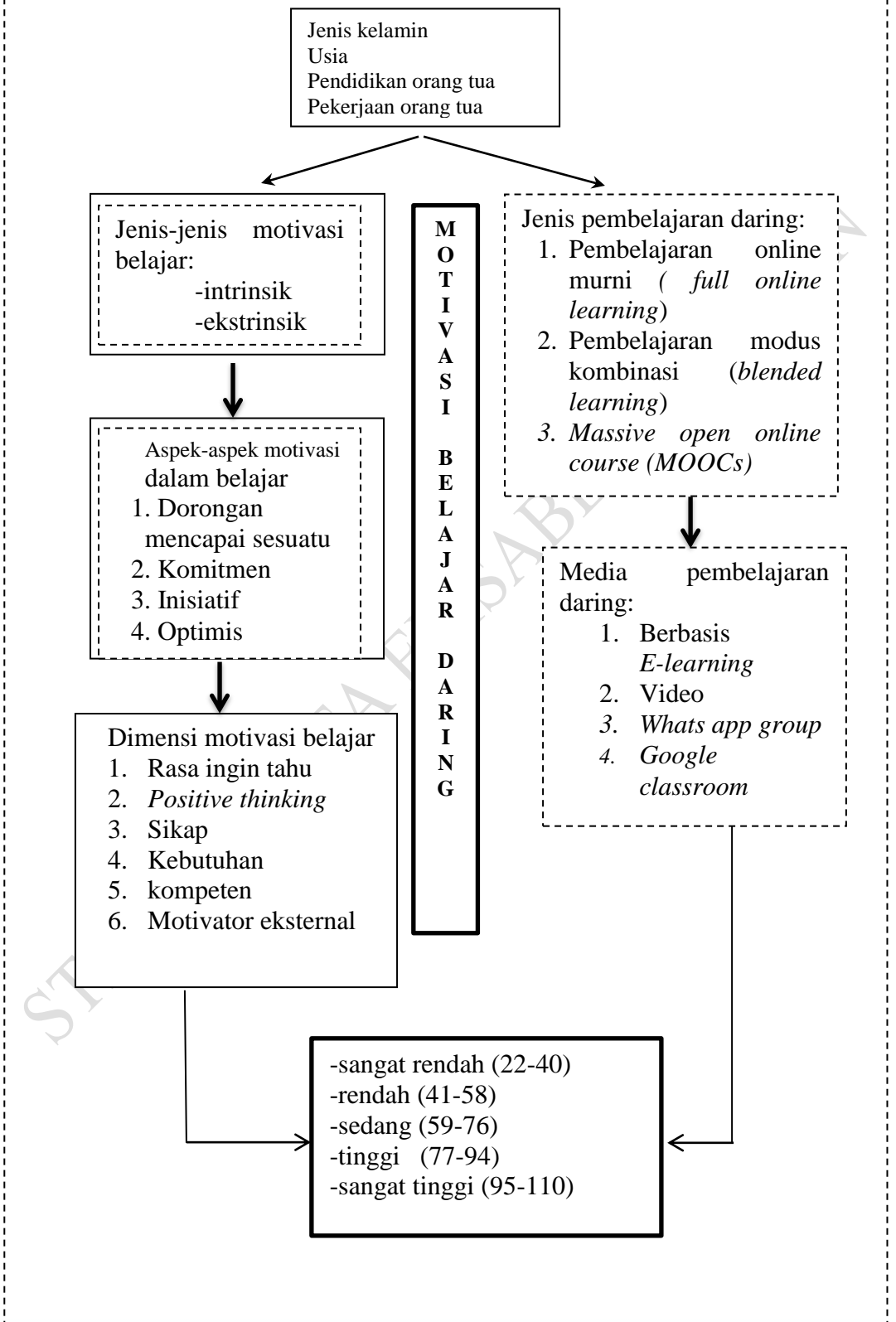
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

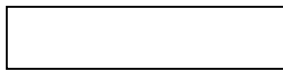
3.1. Kerangka Konseptual

Menurut Nursalam (2015), kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu penulis menghubungkan hasil penemuan teori.

Menurut Polit and Beck (2012), Teori dan model konseptual membantu merangsang penelitian dan perluasan pengetahuan dengan menyediakan baik arah maupun dorongan. Banyak studi keperawatan dibuat secara eksplisit untuk memeriksa aspek model konseptual keperawatan. Dengan demikian, teori bisa berguna sebagai batu loncatan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan akumulasi bukti untuk latihan.

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual Gambaran Motivasi Belajar Daring Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi COVID-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021





: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara berdasarkan pada teori yang belum dibuktikan dengan data atau fakta (Polit and Beck, 2012).

Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penulis hanya melihat gambaran tentang motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama pandemi COVID-19 di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun tahun 2021.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penulis berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2015).

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama pandemi Covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti oleh penulis (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis (Nursalam, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-VI SD di Dolok Hulan (SDN 091339 Dolok Hulan sebanyak 50 orang dan siswa SD 095151 Silaumarihat sebanyak 42 orang). Seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 92 responden.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah teknik total sampling, alasan memilih total sampling karena penelitian ini tidak menggunakan batasan karakteristik dan mengambil seluruh populasi. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan populasi yang menjadi sampel, sebanyak 92 responden.

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar daring.

4.3.2. Defenisi operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefenisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defenisi operasional (Nursalam, 2020)

Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulu Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Motivasi belajar daring	Motivasi belajar daring adalah dorongan dan semangat belajar yang dimiliki oleh siswa selama belajar daring	Dimensi motivasi belajar terdapat 6 dimensi yaitu: 1. Rasa ingin tahu 2. <i>Positive thinking</i> 3. Sikap 4. Kebutuhan 5. Kompeten 6. <i>Motivator eksternal</i>	Kuesioner (22 pernyataan) dengan pilihan Selalu (SL) =5 Sering (SR)= 4 Kadang-kadang (KK) =3 Jarang (J)=2 Tidak pernah (TP)= 1	O R D I N A L	-sangat rendah (22-40) -rendah (41-58) -sedang (59-76) -tinggi (77-94) -sangat tinggi (95-110)
Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Umur	Usia responden mulai dari lahir sampai penelitian	-	Kuisisioner	Rasio	8-12 tahun
Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar.	-	Kuisisioner	Nominal	1.laki-laki 2.perempuan
Pendidikan orangtua	Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh orang tua responden	-	Kuisisioner	Ordinal	1.SD 2. SMP 3.SMA 4. D3 5. S1
Pekerjaan orangtua	Kegiatan yang dilakukan oleh orangtua responden setiap hari yang dapat menghasilkan uang.	-	Kuisisioner	Nominal	-Petani -Guru -Wiraswasta

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data demografi

Data demografi responden termasuk didalamnya umur, jenis kelamin, pekerjaan orangtua dan pendidikan orangtua.

2. Instrumen motivasi belajar daring

Pada jenis pengukuran ini penulis mengumpulkan data dari responden dengan menjawab pernyataan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dibagikan kepada responden dan responden hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan, yaitu responden menjawab secara bebas tentang sejumlah pernyataan yang diajukan secara terbuka oleh penulis.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar daring terdiri dari 22 pernyataan mencakup 6 dimensi yaitu dimensi rasa ingin tahu terdapat pada pernyataan 1, 2, 3, dimensi *positive thinking* terdapat pada pernyataan 4, 5, dimensi sikap terdapat pada pernyataan 6, 7, 8, dimensi kebutuhan terdapat pada pernyataan 9, 10, 11, 12, 13, dimensi kompeten terdapat pada pernyataan 14, 15 dan dimensi motivator eksternal terdapat pada pernyataan 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22. Dengan pilihan jawaban selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Dan juga data demografi responden

termasuk di dalamnya nomor responden, jenis kelamin, usia, pekerjaan orangtua, dan pendidikan orangtua.

Panjang kelas (interval) terdapat 5 kategori yaitu:

1. sangat rendah : 22-40
2. rendah : 41-58
3. sedang : 59-76
4. tinggi : 77-94
5. sangat tinggi : 95-110

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus:

Rumus : $P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$

$$P = \frac{110 - 22}{5}$$

$$P = \frac{88}{5} = 17,6 \Rightarrow 18$$

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penulis melakukan pengambilan data di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun (SDN 091339 Dolok Hulan dan SD 095151 Silaumarihat Kabupaten Simalungun).

4.5.2. Waktu penelitian

Penulis melaksanakan pengumpulan data pada tanggal 29 maret- 12 april 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Proses yang akan dilakukan oleh penulis dalam pengambilan data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang diambil langsung dari SD Dolok Hulan, Kabupaten Simalungun (SDN 091339 Dolok Hulan dan SD 095151 Silaumarihat Kabupaten Simalungun) seperti jumlah siswa di sekolah tersebut.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Burns dan Grove dalam Nursalam, 2015).

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Prosedur pengambilan data yaitu: penulis menerima surat izin dari STIKes Santa Elisabeth yang ditujukan kepada Kepala sekolah SDN 091339 Dolok Hulan dan SD 095151 Silaumarihat Kabupaten Simalungun. Kemudian, meminta izin kepada kepala sekolah, setelah mendapat izin penelitian dari Kepala sekolah SDN 091339 Dolok Hulan dan SD 095151 Silaumarihat Kabupaten Simalungun, penulis menjelaskan secara langsung cara pengisian kuesioner yang merupakan daftar pernyataan yang telah disusun sedemikian, sehingga responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda atau mencontreng dari pilihan jawaban yang telah disediakan, menjelaskan tujuan dari kuesioner,

metode yang digunakan, waktu responden yang digunakan untuk penelitian, kemudian Meminta kesediaan siswa menjadi calon responden dengan inform consent yang dimana berisikan tentang persetujuan menjadi sampel. Setelah itu membagikan kuesioner penelitian kepada responden.

Pada saat pengumpulan data penulis memperhatikan protokol pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan memakai APB seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

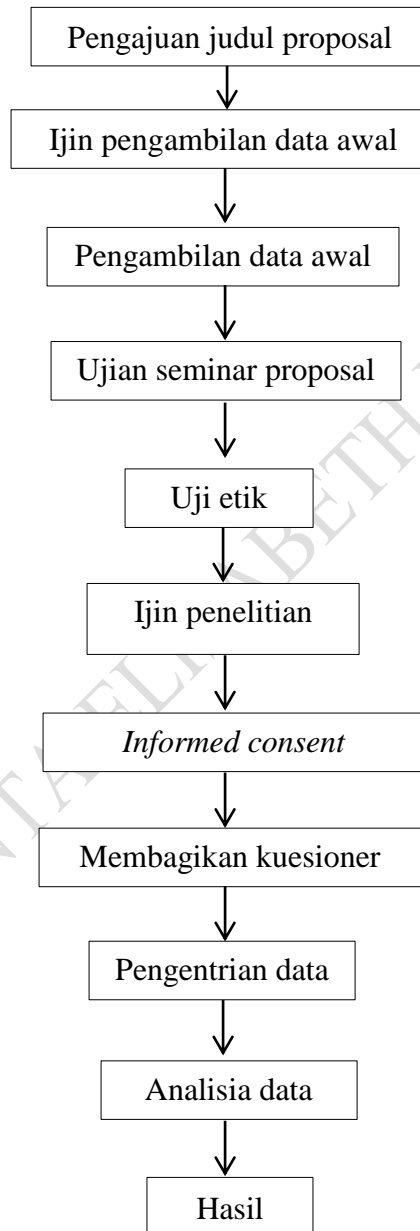
Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan kuesioner dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015).

Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan dari r hitung $> r$ tabel dengan ketentuan tabel $=0,50$. Sedangkan uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliable jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan $0,70$ (Grove et al., 2017).

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar daring siswa dengan 22 pernyataan. Instrumen ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena penulis memakai kuesioner yang sudah pernah dipakai untuk meneliti oleh peneliti sebelumnya dan telah diuji validitas dan reliabilitas oleh penulis sebelumnya dengan nilai validitas $0,68-0,96$ dan nilai *crombach alpha* $p= 0,974$ (Alawiyah, 2020).

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok, Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021



4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pernyataan-pernyataan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam,2020).

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan. Setelah seluruh data yang dibutuhkan oleh penulis terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama pandemi Covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun. Setelah itu maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan empat tahap yaitu: *Editing* yaitu setelah responden selesai mengisi semua kuesioner penulis melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar dan teliti. *Coding* yaitu setelah itu penulis merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka atau melakukan penomoran yang berhubungan dengan variabel penulis sebagai kode menggunakan aplikasi *microsft excel word 2010*. *Scoring* yaitu penulis akan menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden menggunakan aplikasi *microsft excel word*. *Tabulating* yaitu memasukan hasil perhitungan dan melakukan *uji descriptive statistics* dengan menggunakan bantuan komputerisasi untuk melihat presentasi dan frekuensi variabel yaitu untuk mendeskripsikan motivasi belajar

daring siswa dan mengidentifikasi data demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan orang tua dan pendidikan orangtua.

4.9. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang memiliki arti dan peraturan, perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika membantu penulis untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Nursalam,2020)

Menurut Polit dan Beck (2012) berikut prinsip dasar penerapan etika penelitian yang menjadi standar perilaku etis dalam sebuah penelitian antara lain:

1. Respect for person

Penelitian mengikutsertakan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Adapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi.

Tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*Informed consent*) yang diserahkan kepada responden kemudian responden bebas memilih untuk jadi responden atau tidak.

2. Beneficience & Maleficience

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau rasio bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Makna keadilan dalam hal ini yaitu tidak membedakan subjek. Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal privasi, dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian peneliti tidak mempublikasikan data lengkap responden.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0067/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun. SDN 091339 Dolok Hulan dan SD 095151 Silaumarihat. SDN 091339 Dolok Hulan terletak di Dolok Hulan Kecamatan Dolok Masagal Kabupaten Simalungun dengan luas tanah 3 m² yang dipinpin oleh kepala sekolah yang bernama Tiurma Lenny Mariati Purba. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1910, terdiri dari 6 ruangan kelas dengan jumlah siswa laki-laki 39 orang dan perempuan 44 orang, 1 ruangan guru, 1 perpustakaan dan sudah akreditasi B. SD 095151 Silaumarihat terletak di Dolok Hulan Kecamatan Dolok Masagal Kabupaten Simalungun dengan luas tanah 3 m² yang dipinpin oleh kepala sekolah yang bernama Apoh Damanik. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1978, terdiri dari 6 ruangan kelas dengan jumlah siswa laki-laki 37 orang dan perempuan 36 orang, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan guru, dan sudah akreditasi B.

Kedua Sekolah ini sangat penting bagi masyarakat karena dengan adanya sekolah ini anak-anak tidak harus keluar dari daerah ini. Lokasi sekolah cukup strategis sehingga mudah dijangkau.

5.2. Hasil Penelitian

5.2.1. Data demografi responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 92 responden siswa kelas III-VI di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021.

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan Orngtua Dan Pendidikan Orngtua) Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Karakteristik responden	(f)	(%)
Usia		
8-12 tahun	87	94.6
13-14 tahun	5	5.4
Total	92	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	48	52.2
Perempuan	44	47.8
Total	92	100
Pekerjaan orngtua		
Petani	85	92.4
Guru	4	4.3
Wiraswasta	3	3.3
Total	92	100
Pendidikan orngtua		
SD	7	7.6
SMP	9	9.8
SMA	57	62
D3	4	4.3
S1	15	16.3
Total	92	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas berusia 8-12 tahun sebanyak 87 responden (94.6%) dan minoritas berusia 13-14 tahun sebanyak 5 responden (5.4%). Responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden (52.2%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (47.8%). Pekerjaan orngtua responden mayoritas petani sebanyak 85 responden (85%), dan minoritas memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 3 responden (3.3%), dan pendidikan orngtua responden mayoritas SMA

sebanyak 57 responden (62 %) dan minoritas berpendidikan D3 sebanyak 4 responden (4.3%) .

5.2.2. Motivasi belajar daring

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring: Responden Pada Siswa Kelas III-VI SD Dolok Hulu Kabupaten Simalungun Tahun 2021

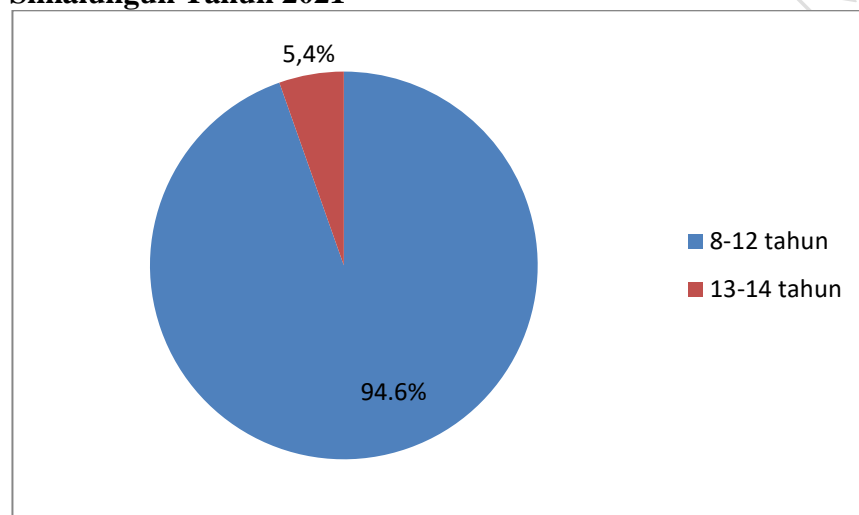
Motivasi belajar daring	(f)	(%)
Sangat rendah	1	1.1
Rendah	3	3.3
Sedang	12	13
Tinggi	48	52.2
Sangat tinggi	28	30.4
Total	92	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas memiliki motivasi belajar daring adalah motivasi belajar daring tinggi sejumlah 48 responden (52.2%) dan minoritas memiliki motivasi belajar daring sangat rendah sejumlah 1 responden (1.1%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Gambaran data demografi responden berdasarkan usia pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021

Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021



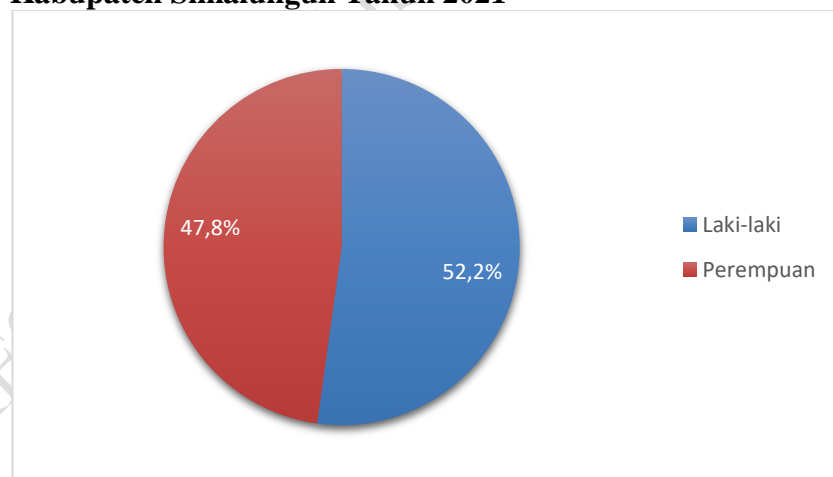
Berdasarkan diagram 5.1 menunjukkan bahwa dari 92 responden usianya mayoritas 8-12 tahun yaitu sebanyak 87 responden (94,6%) dan minoritas usia 13-14 tahun sebanyak 5 responden (94,6%).

Peneliti berasumsi bahwa usia anak di sekolah tersebut berada dalam rentang usia 8-12 tahun hal itu disebabkan karena pada dasarnya usia anak sekolah dasar merupakan langkah pertama bagi siswa untuk menempuh pendidikan dimana mereka akan dikenalkan dengan lingkungan luar dan berinteraksi dengan oranglain dan disini juga mereka akan diberikan pemebelajaran dasar, jadi di rentan usia 6-12 tahun merupakan usia yang tepat untuk menempuh pendidikan sekolah dasar.

Hasil penelitian diatas didukung oleh Solihat & Riansi (2018), yang menyatakan kebanyakan usia anak sekolah dasar berada di rentang usia 6-12 tahun dimana usia ini merupakan masa kanak-kanak kedua dan dikenal sebagai masa sekolah dimana anak dimasa ini anak akan menerima pendidikan formal dan berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini didukung oleh Ilham (2020); bahwasanya usia anak sekolah dasar berada pada rentang usia 6-12 tahun dimana pada usia tersebut anak sedang menempuh pendidikan sekolah dasar.

5.3.2. Gambaran data demografi responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021

Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021



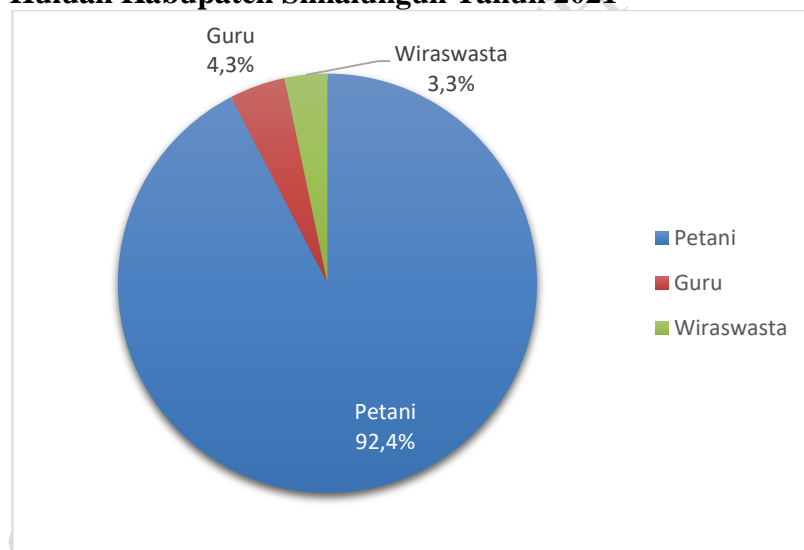
Berdasarkan diagram 5.2 menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden (52,2%) dan minoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (47,8%).

Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin siswa di SD Dolok Hulan kebanyakan laki-laki. Hal tersebut disebabkan karena peneliti tidak mengambil

keseluruhan kelas dan hanya mengambil sebagian kelas saja, apabila peneliti mengambil keseluruhan kelas maka didapatkan hasil bahwa jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Jika dilihat dari keseluruhan jumlah siswa mulai dari kelas satu sampai kelas enam mayoritas berjenis kelamin perempuan.

5.3.3. Gambaran data demografi responden berdasarkan pekerjaan orangtua pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021

Diagram 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.3 menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas memiliki orangtua yang berprofesi sebagai petani sebanyak 85 responden (92.4%) dan minoritas berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 3 responden (3,3%).

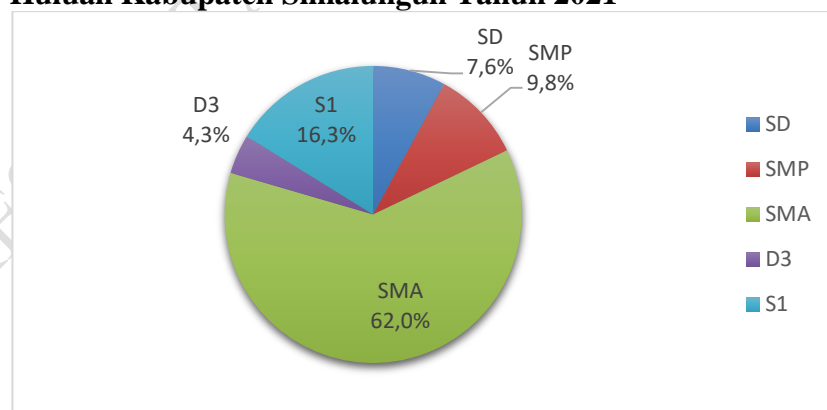
Penulis berasumsi dari hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya pekerjaan orangtua yang mayoritas sebagai petani hal itu disebabkan karena di desa ini merupakan daerah dataran rendah dimana sangat bagus untuk bercocok

tanam dan hampir keseluruhan penduduk memiliki profesi sebagai petani hal itu disebabkan karena didesa ini mata pencaharian yang hanya di dapatkan dari perladangan dan meskipun ada yang berprofesi sebagai guru dan wiraswasta itu hanya sedikit dan mereka juga tetap melakukan pekerjaan sampingan yaitu keladang.

Hal ini didukung oleh Ummah (2018), dimana mayoritas penduduk pedesaan bekerja di sektor pertanian hal itu dikarenakan daerah pedesaan yang merupakan dataran rendah sehingga memungkinkan untuk bercocok tanam yang membuat hal tersebut menjadi mata pencaharian untuk masyarakat di pedesaan.

5.3.4. Gambaran data demografi responden berdasarkan pendidikan orangtua pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021

Diagram 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Orangtua Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021



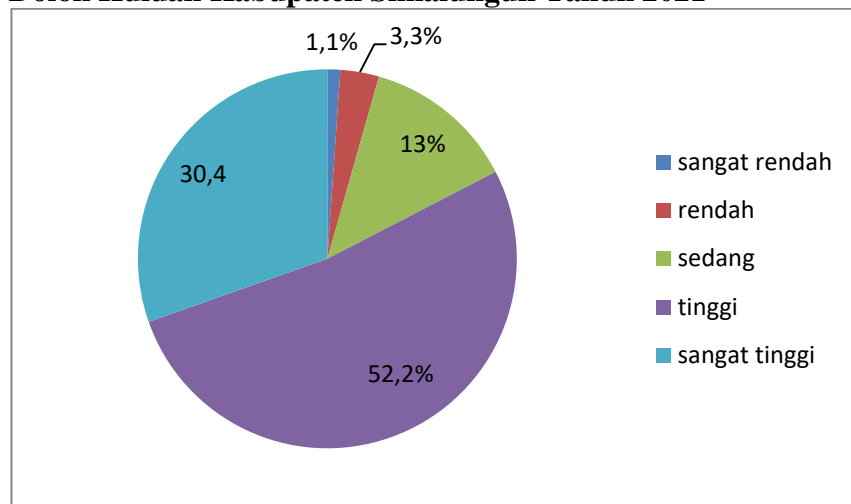
Berdasarkan diagram 5.4 menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas pendidikan orangtuanya lulusan SMA sebanyak 57 responden (61,90%) dan minoritas lulusan D3 sebanyak 4 responden (4,3%).

Penulis berasumsi bahwa pendidikan orangtua dipedesaan kebanyakan hanya dijenjang SMA dan hanya sedikit berada di jenjang perguruan tinggi yaitu disebabkan karena kondisi ekonomi yang kurang memadai seperti contoh ada juga seorang anak yang pintar didalam sebuah keluarga dan memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikannya akan tetapi kurangnya biaya yang menyebabkan tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. dan kurangnya semangat ingin mendapatkan ilmu yang lebih baik lagi dan kemungkinan orangtua tidak bisa jauh dari keluarga sehingga memilih untuk tidak keluar dari daerah tersebut untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Hal ini didukung oleh penelitan Wa Ode Sulvia (2020), yang menyatakan bahwa pendidikan orangtua dipedesaan itu rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi individu, kondisi sosial, kondisi ekonomi, motivasi orangtua, budaya. Hal yang paling berpengaruh penyebab rendahnya pendidikan di pedesaan karena kondisi ekonomi keluarga dan banyaknya anggota keluarga yang menyebabkan tidak tercukupinya kebutuhan mereka dan menyebabkan berkurangnya kesempatan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

5.3.5. Gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021

Diagram 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.6 menunjukkan bahwa dari 92 responden yang memiliki motivasi belajar daring terbanyak adalah motivasi belajar daring tinggi sebanyak 52.2% dan yang paling sangat rendah sebanyak 1.1%.

Penulis berasumsi bahwa motivasi belajar daring siswa di SD Dolok Hulan tinggi meskipun pandemi Covid-19 sedang mewabah di Indonesia yang menyebabkan berubahnya tatanan dan cara belajar siswa yaitu yang seharusnya belajar di sekolah dan akan dipandu oleh gurunya berubah menjadi belajar daring dari rumah dan hanya dipantau oleh orangtua siswa, hal ini disebabkan karena motivasi belajar anak berasal dari dalam diri mereka dimana mereka bangga bisa memahami materi pelajaran yang diberikan, dimana ada 67,4% responden yang merasa senang jika mampu memahami materi, mereka juga menggunakan kemampuan yang ada dalam dirinya agar bisa menjadi lebih baik dari siswa lain,

dimana ada 46,7% responden menggunakan kemampuan yang ada dalam dirinya, dan juga karena mereka membutuhkan dukungan dan semangat dari orang yang ada disekitarnya yaitu dukungan dari keluarga, dimana ada 59,8% responden membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indah et al (2020), yang menyatakan bahwa pandemi tidak mengubah motivasi belajar siswa karena motivasinya berasal dari dalam diri dan lingkungannya, sehingga dapat mempertahankan motivasi belajar tetap tinggi walaupun sedang dalam wabah Covid-19. Pandemi covid-19 yang membuat tatanan belajar siswa berubah tidak mengurangi motivasi belajar siswa hal ini disebabkan kerna mereka memiliki cita-cita dan aspirasi yang tinggi yang membuat mereka tetap memiliki motivasi untuk belajar (Kartini et al, 2020).

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden membutuhkan dukungan keluarga. Hal ini terlihat dari 92 responden yang menjawab kuesioner pada pernyataan siswa membutuhkan dukungan untuk meningkatkan semangat belajar daring sebanyak 58,9%. Menurut penelitian Masri et al (2021), dukungan keluarga berperan dalam motivasi seseorang, dimana keluarga mendukung setiap hal yang akan dilakukan siswa itu sendiri diantaranya keluarga mengetahui dan memenuhi apa yang dibutuhkan oleh siswa, membantu memecahkan masalah atau persoalan yang dialami, dan juga memberi semangat serta masukan-masukan guna mendapatkan keinginan yang akan didapatkan.

Motivasi belajar pada siswa SD sangat penting karena di jenjang inilah langkah awal pentingnya motivasi dibangun dan dikembangkan agar lebih baik,

sehingga dengan memiliki motivasi belajar yang baik sejak dini dapat mempengaruhi pendidikan dan motivasi belajar untuk jenjang selanjutnya dan juga cita-citanya. Oleh karena itu apabila tingkat motivasi belajar siswa Sekolah Dasar tinggi akan mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya (Indah et al., 2020).

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai gambaran motivasi belajar daring siswa kelas III-VI di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021 dengan jumlah responden sebanyak 92 responden. Penulis mengalami kendala dimana pada saat pengisian kuesioner siswa kelas III kurang paham mengenai pernyataan yang ada, jadi penulis harus menjelaskan satu per satu pernyataan kepada responden.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa data demografi pada siswa kelas III-VI di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun tahun 2021 yang paling banyak berada di usia 8-12 tahun sebanyak 87 responden (94,6) responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden (92,4%), pekerjaan orangtua responden sebagai petani sebanyak 85 responden (92,4%), dan pendidikan orangtua responden lulusan SMA sebanyak 57 responden (62%).
2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar daring siswa kelas III-VI di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021 siswa memiliki motivasi belajar tinggi yaitu sebanyak 48 responden (52.2%) dari 92 responden.

6.2. Saran

1. Saran teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk seluruh siswa dan tenaga kependidikan agar tetap memperhatikan motivasi belajar siswa selama menjalani pembelajaran daring.



2. Saran praktis

a. bagi instansi pendidikan

Kepada guru kelas diharapkan agar dapat mengkaji kembali bagaimana motivasi belajar daring siswa di Sekolah Dasar.

b. Bagi orangtua

Diharapkan kepada orangtua siswa agar selalu mendampingi dan mendukung anaknya saat pembelajaran daring.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melihat hubungan pemberian reward dengan tingkat motivasi belajar anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekera, L., & Dawson, P. (2015). *Motivation and cognitive load in the flipped classroom: definition, rationale and a call for research*. *Higher Education Research and Development*, 34(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/07294360.2014.934336>
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal Of Education, October*, 131–146.
- Al Baqi, S., & Setiawan, H. C. (2020). *The Effectiveness of Mind-Map Method to Improve Students' Learning Achievement Motivation and Interest on Subject Islamic Civilization at Class 4B of Institute Teacher Training Collage at Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School of Campus 2*. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21111/educan.v4i1.3985>
- Al Dhamit, Y., & Kreishan, L. (2016). *Gifted students' intrinsic and extrinsic motivations and parental influence on their motivation: from the self-determination theory perspective*. *Journal of Research in Special Educational Needs*, 16(1), 13–23. <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12048>
- Alawiyah, S. (2020). Manajemen Stress Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Islam Vol.*, 10(2), 1–11.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Scholaria*, 10(3), 282–289.
- Bartholomew, K. J., Ntoumanis, N., Mouratidis, A., Katartzi, E., Thøgersen-Ntoumani, C., & Vlachopoulos, S. (2018). *Beware of your teaching style: A school-year long investigation of controlling teaching and student motivational experiences*. *Learning and Instruction*, 53, 50–63. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2017.07.006>
- Belawati, T. (2020). *Buku pembelajaran online 179*.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cook, D. A., & Artino, A. R. (2016). *Motivation to learn: an overview of contemporary theories*. *Medical Education*, 50(10), 997–1014. <https://doi.org/10.1111/medu.13074>

- Destrinelli. (2017). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 124–139. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6822>
- Ditta, A. S., Strickland-Hughes, C. M., Cheung, C., & Wu, R. (2020). *Exposure to information increases motivation to learn more. Learning and Motivation*, 72(August), 101668. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2020.101668>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Grove, Gray, Susan, Sutherland, & Suzanne. (2017). *Burns and Grove's The Practice of Nursing Research (Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence)*. In *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.
<http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Hartnett, M. (2016). *Maggie Hartnett Motivation in Online Education*.
- Ilham, I. (2020). Perkembangan Emosi Dan Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 162–180. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v4i2.562>
- Indah, M. Y. N., Yanti, M. M., Arifi, Y., Pawestri, A. A. M., & Hermahayu, H. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang. *Jurnal VARIDIKA*, 32(1), 61–69. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.11141>
- Kartini, I., Rohaeti, & Fatimah. (2020). *Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Saat Pandemi covid-19*. 5(4), 20–23.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019.
- Khoirunnissa. (2020). *Pembelajaran Online pada Masa Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III B Mi Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pembelajaran 2019/2020*. 2507(1), 1–9.
- Labrie, N., & Clément, R. (1986). *Ethnolinguistic vitality, self-confidence and second proficiency: an investigation. Journal of Multilingual and*

Multicultural Development, 7(March), 269–282.

- Masri, S., Silitonga, E., Sinaga, T., & Mislika.mutia. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di*. 7(1), 73–77.
- Moskovsky, C., Alrabai, F., Paolini, S., & Ratcheva, S. (2013). *The Effects of Teachers' Motivational Strategies on Learners' Motivation: A Controlled Investigation of Second Language Acquisition*. *Language Learning*, 63(1), 34–62. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9922.2012.00717.x>
- Nadia. (2020). sistem pembelajaran daring menggunakan media online pada era covid-19. *Nadia*, 59(5–6), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.rehab.2016.07.004>
- Nasrah, & Muafiah. (2018). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. *Riset Pendidikan Dasar*, 1(April), 25–33.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Polit and Beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Siregar, S., Sari, R., Handayani, D., & SArtika, D. (2020). *Proteksi minat dan motivasi belajar aud selama masa pandemi covid 19 di ra hidayatullah medan marelan*. 64.
- Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Literasi Cerita Anak Dalam Keluarga Berperan Sebagai Pembelajaran Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 258. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3869>
- Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2020). *Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic Covid -19*. *Jurnal Pendidikan*, 5(6), 852–859.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.

- Ummah, N. (2018). Kontribusi Petani Perempuan Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Maligas Bayu Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun. *Children and Youth Services Review*, 4(1), 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/12619><http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6732><https://doi.org/10.1016/j.chil dyouth.2019.104585><http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pmnjf19af4e326full.docx><https://doi.org/10.1016/j.chil dyouth.2019.104585>
- Wa Ode Sulvia, L. O. N. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Maabholu Kec Loghia Kab Muna. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(Pendidikan), 8. <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1489299&val=12159&title>
- Walansendow, P., Mulyadi, N., & Hamel, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah Di Sd Gmim Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(2), 105493.
- Wong. (2017). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Kepada Yth
Calon responden penelitian
Di SD Dolok Hulan

Dengan hormat

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wenny Lestari Manalu
Nim : 032017069

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang melakukan penelitian dengan judul : "Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD DOLOK HULUAN Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021". Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya. Penulis sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan.

Apabila saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka mohon kesediaannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan dan menandatangani lembar persetujuan ini. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2021

Responden

No	Pernyataan	SL (Selalu)	SR (Sering)	KK (Kadang")	J (jarang)	TP (tidak pernah)
13	Saya merasa bangga jika saya mendapatkan hadiah dari hasil kerja keras saya					
14	Saya termotivasi untuk menunjukkan siapa diri saya					
15	Saya akan membuktikan kemampuan saya karena saya termotivasi dan belajar dari kejadian yang saya alami					
16	Saya membutuhkan doa dan dukungan untuk meningkatkan semangat belajar saya					
17	Saya membutuhkan waktu untuk menunjukkan kemampuan saya					
18	Saya memiliki tanggung jawab untuk mengangkat derajat keluarga					
19	Saya memiliki teman dekat yang membuat saya lebih semangat lagi					
20	Saya berada dilingkungan yang baik yang membuat saya lebih semangat untuk sukses					
21	Saya membutuhkan perhatian dan kepedulian atas usaha saya untuk mencapai keberhasilan					
22	Saya dan semua siswa mendapatkan hak yang sama untuk mengembangkan keterampilan yang kami miliki					



MASTER DATA

No	Usia	JK	Pek.Ortu	Pen.Ortu	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p8	p9	p10	p11
1	2	1	3	3	5	4	2	3	3	2	4	5	5	4
2	1	2	1	5	1	5	4	3	3	2	2	4	5	4
3	1	1	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
4	1	2	1	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4
5	1	2	1	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
6	1	2	1	3	2	4	5	3	3	3	5	3	2	3
7	1	2	1	3	3	4	5	5	4	2	4	3	4	5
8	1	2	1	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4
9	1	2	1	3	4	3	5	4	2	5	5	1	5	4
10	2	1	1	2	1	3	1	2	1	4	2	1	3	1
11	2	1	1	3	5	4	5	3	5	3	3	5	3	5
12	1	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
13	1	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
14	2	1	1	3	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5
15	2	1	1	3	2	5	5	3	5	4	5	4	4	5
16	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	4	5	4	4
17	1	1	1	1	1	4	5	4	3	2	1	4	4	1
18	1	1	1	2	1	4	5	4	2	3	4	2	2	1
19	1	1	1	3	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5
20	1	2	1	5	3	5	5	2	2	3	5	5	5	5
21	1	2	1	3	1	2	3	2	4	1	5	1	3	1
22	1	1	1	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3
23	1	2	1	3	4	5	5	3	5	5	2	5	5	5
24	1	1	1	3	5	4	5	3	5	5	3	5	3	4
25	1	2	1	3	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5
26	1	2	1	3	2	3	5	4	3	2	5	3	2	3
27	1	2	1	3	2	3	5	3	3	5	5	5	5	3
28	1	2	1	3	3	4	4	1	5	5	3	3	4	3
29	1	1	1	2	3	5	4	5	3	3	5	5	4	5
30	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	1	2	1	1	3	5	4	5	3	3	5	5	3	5
32	1	2	1	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4
33	1	1	1	3	3	4	5	3	4	2	5	4	4	4
34	1	2	1	3	3	4	5	2	4	3	4	5	4	4
35	1	2	1	3	5	4	5	2	3	3	5	4	3	4
36	1	2	1	3	3	5	5	2	2	5	3	5	3	5
37	1	1	1	3	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3
38	1	1	1	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
39	1	1	1	3	5	4	4	3	5	4	3	5	3	4
40	1	1	1	5	1	2	2	3	1	2	4	5	1	5
41	1	2	1	3	5	4	5	3	3	5	3	4	4	4
42	1	2	1	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3
43	1	1	1	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5
44	1	1	1	2	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3
45	1	1	1	2	4	3	5	3	5	2	5	2	1	3
46	1	1	1	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5
47	1	2	2	5	5	4	5	3	2	3	3	3	4	3
48	1	2	1	3	3	3	5	3	2	4	4	2	2	1
49	1	1	1	3	2	3	4	1	3	2	5	4	5	5



No	Usia	JK	Pek.Ortu	Pen.Ortu	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p8	p9	p10	p11
50	1	1	1	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3
51	1	1	1	1	4	5	5	2	3	4	4	3	1	5
52	1	2	1	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5
53	1	1	1	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5
54	1	1	2	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4
55	1	1	1	3	5	4	3	5	3	1	2	5	3	2
56	1	2	1	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
57	1	2	1	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
58	1	1	1	2	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3
59	1	2	1	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5
60	1	2	1	1	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5
61	1	1	1	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5
62	1	2	1	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4
63	1	2	1	1	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5
64	1	1	1	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
65	1	2	1	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4
66	1	1	1	3	5	4	3	5	4	2	1	4	4	3
67	1	2	1	3	3	5	5	4	3	5	4	3	5	4
68	1	2	1	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
69	1	2	1	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4
70	1	1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4
71	1	1	1	1	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5
72	1	2	1	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5
73	1	2	2	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4
74	1	2	1	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4
75	1	2	1	3	5	4	5	3	3	3	4	3	4	3
76	1	2	1	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3
77	1	1	2	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5
78	1	1	3	4	5	4	5	3	4	3	3	4	5	5
79	1	2	3	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4
80	1	1	1	1	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5
81	1	1	1	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	5
82	1	2	1	2	5	4	5	5	4	3	5	5	2	5
83	1	2	1	3	3	5	5	5	4	5	5	4	2	5
84	1	1	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5
85	1	1	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5
86	1	1	1	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5
87	1	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5
88	1	1	1	3	5	3	5	5	5	3	5	5	2	5
89	1	1	1	5	5	3	5	5	4	4	5	5	2	5
90	1	1	1	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
91	1	1	1	3	5	3	5	5	4	5	5	5	2	5
92	1	1	1	5	5	3	5	5	5	3	5	5	2	5



p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22
3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
3	3	5	1	3	2	1	2	1	1	1
3	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
2	3	3	5	3	3	4	5	4	3	3
4	3	4	3	4	1	3	5	4	2	1
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
2	4	3	5	5	1	3	4	3	5	4
2	1	2	3	4	4	1	3	2	1	2
5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	5
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3
4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5
3	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5
1	2	2	3	5	4	3	4	2	5	1
4	1	1	4	4	1	2	1	5	4	1
2	5	1	1	2	3	2	4	3	2	3
4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5
3	3	2	3	5	5	5	4	5	3	5
3	2	3	4	3	1	4	3	3	1	1
4	3	3	2	5	4	4	3	3	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5
3	3	2	2	5	4	3	5	4	3	2
3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
3	2	5	4	5	2	4	2	2	3	3
4	5	3	5	5	4	3	1	4	3	4
2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
4	5	3	5	5	5	3	3	5	3	4
4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3
1	3	3	2	5	3	4	4	4	5	4
5	2	3	3	5	4	4	5	2	5	4
3	2	3	4	5	4	5	2	3	4	5
3	3	2	3	5	3	3	5	3	5	5
5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5
5	5	2	4	3	4	2	1	1	1	4
4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5
3	2	5	4	5	2	4	3	4	3	5
3	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5
3	4	5	3	5	4	3	5	3	3	4
4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	4
5	5	4	3	2	2	5	5	2	3	3
5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5
5	5	4	3	2	2	5	5	2	3	3
5	5	4	2	5	5	3	5	4	5	5
5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4
3	4	1	5	2	5	3	5	2	4	4



p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22
4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	3
4	1	3	5	4	3	4	5	5	4	5
3	3	5	4	4	5	5	3	4	3	4
4	3	3	4	5	1	3	3	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	3	4	5	4	5	4	2	4
4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	3	5	4	4	5	3	3	5
4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4
4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5
5	5	4	3	4	4	4	2	3	4	5
1	2	2	4	4	2	5	1	3	4	4
4	5	3	3	5	5	3	4	3	4	5
5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4
4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	5	4	5	4	2	3	4	3	4	5
4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4
4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4
5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3
5	4	3	3	5	4	3	2	5	5	5
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	5	3	5	3	5	4	3	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3
5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3
4	5	4	5	5	5	4	1	4	4	4
4	5	4	4	5	5	4	1	5	5	5
5	4	2	5	5	4	5	2	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5
5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	3	3	4	4	4	2	5	5	5
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5

OUTPUT HASIL PENELITIAN

1. Data demografi responden

Usia responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8-12 tahun	87	94.6	94.6	94.6
	13-14 tahun	5	5.4	5.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	48	52.2	52.2	52.2
	Perempuan	44	47.8	47.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Pekerjaan orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	85	92.4	92.4	92.4
	Guru	4	4.3	4.3	96.7
	Wiraswasta	3	3.3	3.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Pendidikan orangtua


		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	7.6	7.6	7.6
	SMP	9	9.8	9.8	17.4
	SMA	57	62.0	62.0	79.3
	D3	4	4.3	4.3	83.7
	S1	15	16.3	16.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

2. Motivasi belajar daring

Motivasi Belajar Daring

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	1	1.1	1.1	1.1
rendah	3	3.3	3.3	4.3
sedang	12	13.0	13.0	17.4
tinggi	48	52.2	52.2	69.6
sangat tinggi	28	30.4	30.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	



 **STIKes Santa Elisabeth Medan** 51

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-
VI Selama Pandemi COVID-19 Di SD Dolok Hulu
Kabupaten Simalungun Tahun 2021

Nama mahasiswa : Wenny Lestari Manalu


NIM : 032017069

Prodi studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.

Medan2021

Menyetujui,
Ketua Program Study Ners

Mahasiswa,



Samfriati Sinurat. S.Kep,Ns.,MAN Wenny Lestari Manalu

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

52

USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

- 1. Nama Mahasiswa : Wenny Lestari Manalu
- 2. NIM : 032017069
- 3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
- 4. Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Di SD Dolok Hulu Kabupaten Simalungun Tahun 2021
- 5. Tim pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Mestiana Br Karo, M,Kep., DNSc	
Pembimbing II	Murni Sari Dewi S.Kep.,Ns., M.Kep	

- 6. Rekomendasi : Dapat diterima Judul Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi COVID-19 Di SD Dolok Hulu Kabupaten Simalungun Tahun 2021, yang tercantum dalam usulan judul Proposal di atas
- 7. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- 8. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- 9. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian, dan ketentuan khusus tentang Proposal yang terlampir dalam surat ini:

Medan, 2021
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 07 Desember 2020

Nomor: 1120/STIKes/SD-Penelitian/XII/2020

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah
SD Negeri 091339 Dolog Hulan
Kab. Simalungun
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Wenny Lestari Manalu	032017069	Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas IV-VI Selama Pandemi Covid 19 di SDN 091339 Dolog Hulan Kab. Simalungun Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0067/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Wenny Lestari Manalu
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan tanggal 17 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 17, 2021 until March 17, 2022.

March 17, 2021

Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Maret 2021

Nomor: 314/STIKes/SD-Penelitian/III/2020

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 091339 Dolok Hulan
2. Kepala Sekolah SD Negeri 095151 Silau Marihat

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Wenny Lestari Manalu	032017069	Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 091339 DOLOK HULUAN
KECAMATAN DOLOK MASAGAL KABUPATEN SIMALUNGUN



Dolak Hulan, 25 Maret 2021

Nomor : 422 .1/s/Disdik/2021
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan melakukan penelitian

Kepada Yth:
Mestiana Br Karo, M. Kep., DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat:



Saya yang betanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 091339 Dolok Hulan Kabupaten Simalungun dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wenny Lestari Manalu
Nim : 032017069
Judul proposal : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi COVID-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021.

bersama dengan surat ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa diatas untuk melakukan penelitian yang di SD Negeri 091339 Dolok Hulan Kabupaten Simalungun.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



 PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD 095151 SILAUMARIHAT
KECAMATAN DOLOK MASAGAL KABUPATEN SIMALUNGUN 

Dolak Huluhan, 25 Maret 2021

Nomor : 472/112/SD-DIK/2021
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan melakukan penelitian

Kepada Yth:
Mestiana Br Karo, M. Kep., DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan


Dengan hormat:

Saya yang betanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD 095151 Silaumarihat Kabupaten Simalungun dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wenny Lestari Manalu
Nim : 032017069
Judul proposal : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi COVID-19 Di SD Dolok Huluhan Kabupaten Simalungun Tahun 2021.

bersama dengan surat ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa diatas untuk melakukan penelitian di SD 095151 Silaumarihat Kabupaten Simalungun.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 091339 DOLOK HULUAN
KECAMATAN DOLOK MASAGAL KABUPATEN SIMALUNGUN
Dolok Hulan, April 2021

Nomor 422/18/Sp-Dodik/2021
Lampiran -
Perihal Penelitian

Kepada Yth:
Mestiana Br Karo, M. Kep., DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Saya yang betanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 091339 Dolok Hulan Kabupaten Simalungun dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Wenny Lestari Manalu
Nim 032017069
Judul Penelitian Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi COVID-19 Di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun Tahun 2021

bersama dengan surat ini kami menyatakan bahwa mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 091339 Dolok Hulan Kabupaten Simalungun pada bulan maret-mei 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


Kepala Sekolah
Tuan Lenny Purba
NIP. 197207231994112















DOKUMENTASI



LEMBAR KONSULTASI

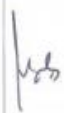

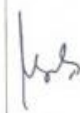

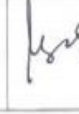
Nama Mahasiswa : Wenny Lestari Manalu
 Nim : 032017069
 Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Siswa kelas III-VI Selama Pandemi covid 19 di SD N 091339 Dolog Hulu Kab. Simalungun Tahun 2021.
 Nama Pembimbing 1 : Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
 Nama pembimbing 2 : Murni Sari Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI / TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB2
1.	Senin / 30 - Nov - 2020	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc	Konsul Judul - Acc Judul		
2.	Kamis / 03 Desember 2020	Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc	Konsul Kuisisioner		
3.	Senin / 07 Desember 2020	Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc	Membuat BAB I		
4.	Kamis / 10 Desember 2020	Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc	Membuat revisi BAB I		
5.	Minggu / 13 Desember 2020	Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc	Mengirimkan revisi BAB I dan data awal		


6.	Rabu / 16 Desember 2020	Mestiana Br. Karo M. Kep., DASC	- Mengirimkan BAB II : ACC - Perbaiki sistematika seperti template yang ada di grup WA	
7.	Sabtu / 19 Desember 2020	Mestiana Br. Karo M. Kep., DASC	- Membuat Revisi BAB II - Masih Kurang konsep. - Perbaiki sistematika dan penomoran	
8.	Rabu / 30 Desember 2020	Mestiana Br. Karo M. Kep., DASC	- Membuat Revisi BAB II - Menambahkan Kutipan bahasa Indonesia 5 tahun - Perbaiki konsep BAB II - Menambahkan konsep	
9.	Selasa / 5 Januari 2021	Mestiana Br. Karo M. Kep., DASC	- Membuat Revisi BAB II - Tambahkan konsep	
10.	Senin / 11 Januari 2021	Mestiana Br. Karo M. Kep., DASC	Membuat Revisi BAB II	
11.	Jumat / 15 Januari 2021	Mestiana Br. Karo M. Kep., DASC	Membuat BAB II dan ACC lanjut BAB III	
12.	Kamis / 21 Januari 2021	Mestiana Br. Karo M. Kep., DASC	ACC BAB III dan lanjut BAB IV	
13.				

LEMBAR KONSUL

Nama Mahasiswa : Wenny Lestari Manalu
 Nim : 032017069
 Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada siswa kelas III - VI Selama Pandemi Covid-19 Di SDN 091339 Dolog Hulan Kab. Simalungun Tahun 2021
 Nama Pembimbing 1 : Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNsc
 Nama pembimbing 2 : Murni Sari Dewi, S. Kep., Ns., M. Kep

NO	HARI / TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB2
1.	Selasa / 1 Desember 2020	Murni Sari Dewi II	Judul proposal		
2.	22/12/2020/ Selasa	Murni Sari Dewi II	Bab 1 - konsisten menggunakan kata/istilah - error typing		
3.	Jumat / 8 Januari 2021	Murni Sari Dewi II	Bab 1 Perbaiki bab 1		
4.	Jumat / 29 Januari 2021	Murni Sari Dewi II	BAB III - Perbaiki output		
5.	Jumat / 5 Februari 2021	Murni Sari Dewi II	- kuesioner tentang motivasi belajar daring		

6.	Selasa / 9 februari 2021	Murni Sari Dewi II	BAB IV - Perbaiki bab IV - kuesioner		<i>[Signature]</i>
7.	Senin / 22 februari 2021	Murni Sari Dewi II	-kuesioner perbaiki -BAB IV		<i>[Signature]</i>
8.	Selasa Kamis / 25 februari 2021	Murni Sari Dewi II	tidak diperbaiki ke lain		<i>[Signature]</i>
9.	9 maret 2021	Murni Sari Dewi II	Tambahi sampel		<i>[Signature]</i>
10.	13 maret 2021	Murni Sari Dewi II	Perbaiki kuesioner motivasi		<i>[Signature]</i>
11.	15 maret 2021	Murni Sari Dewi II	ke periti / jilid.		<i>[Signature]</i>
12.					
13.					

 **STIKes Santa Elisabeth Medan**


Nama Mahasiswa : Wenny Lestari Manalu

Nim : 032017069




Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas
III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Dolok
Huluan Kabupaten SimalunguN Tahun 2021

Nama Pembimbing 1 : Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

Nama pembimbing 2 : Murni Sari Dewi Simanullang, S. Kep.,Ns., M. Kep

NO	HARI / TANG GAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB2
1.	27 April 2021	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc Pembimbing I	-Perbaiki pembahasan di data demografi. -Tabel disesuaikan dengan tujuan khusus - Asumsi perbaiki		
2.	29 April 2021	Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc pem. I	-perbaiki asumsi -cara pembuatan abstrak (IMRAD)		
3.	30 April 2021	Mestiana Br. Karo M.Kep. DNSc pem. I	-perbaiki abstrak -perbaiki asumsi penulis -acc ujian		
4.	30 April 2021	Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep.,Ns.,M.Kep pem. II	-perbaiki asumsi motivasi -Typing error -lihat per item kemudian masukkan ke asumsi		

STIKes Santa Elisabeth Medan

 STIKes Santa Elisabeth Medan					
5.	08 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanungkalang S.KEP. Ns M.KEP Pem. II	- Perhatikan ukuran - Penhurusan - Typing error - Perbaiki asumsi - Acc ujian		
6.	10 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanungkalang S.KEP. Ns M.KEP Pem. II	perbaiki tab 1 sudah selesai menulis		
7.	10 Mei 2021	Penguji 3 Lindawati Simanungkalang S.KEP. Ns M.KEP	- Perbaiki abstrak		
8.	11 Mei 2021	Mestiana Bekaro M.KEP. DAIsc Pem. I	- Perbaiki asumsi - Perhatikan nama penulit dari jurnal - Typing error		
9.	12 Mei 2021	Mestiana Bekaro M.KEP. DAIsc Pem. I	- perbaiki abstrak - perbaiki saton - konsur abstrak ke		
10.	14 Mei 2021	Murni Sari Dewi S.KEP. Ns M.KEP Pem. II	- perbaiki abstrak - Bagian Introduction - bagian Diskusion - Acc		
11.					
12.					